

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Republika.co.id, Jakarta) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (kemendikbudristek) menyebutkan sebanyak 1,85 juta mahasiswa lulus kuliah pada tahun 2022 baik sarjana, sarjana terapan maupun diploma. Sebagian besar mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa rantauan yang berkuliah diluar daerah tempat tinggalnya dan rata-rata mahasiswa memilih kos sebagai tempat tinggalnya selama di rantauan. Ketika lulus khususnya mahasiswa perantauan akan kembali ke daerah tempat tinggalnya masing-masing. Namun, sebelum mereka kembali ke daerah asalnya masing-masing, para sarjana merasa bingung dengan apa yang akan dilakukan terhadap barang-barang kos yang sudah tidak terpakai. Di satu sisi, setiap tahun pasti di beberapa daerah perguruan tinggi kedatangan banyak mahasiswa baru dari berbagai daerah. Mereka sebagian besar juga memilih kos sebagai tempat tinggalnya. Para mahasiswa baru tersebut tentu perlu memenuhi kebutuhan perabotan kos mereka masing-masing

Studi awal dilakukan oleh penulis terhadap 10 responden melalui wawancara secara langsung mengenai barang bekas yang dimiliki oleh mahasiswa dapat diambil kesimpulan bahwa sebanyak 7 responden lebih memilih untuk menjual barang-barang mereka yang sudah tidak terpakai sebelum mereka kembali ke daerah asalnya karena menurut mereka sulit untuk membawa barang-barang tersebut terlebih apabila kampung halaman mereka terhitung jauh dari asal perguruan tinggi. Sebanyak 3 responden sisanya ada yang dibawa pulang dan ada yang dibiarkan menjadi

barang rongsokan ditempat kos mereka selain itu beberapa juga memberikan barang bekas mereka kepada mahasiswa yang masih berkuliah . Namun yang menjadi sebuah fenomena di sini ialah mahasiswa baru kurang mengetahui informasi tentang banyaknya barang-barang kos bekas yang dijual oleh sarjana dan masih layak pakai dengan harga yang ekonomis, sehingga para mahasiswa baru memilih untuk membeli barang kos yang baru dengan harga yang cukup tinggi. Saat ini sebenarnya sudah ada platform sebagai sarana untuk penjualan berbagai macam barang yang dikenal sebagai *marketplace*.

Marketplace adalah model bisnis baru yang berkembang seiring pesatnya perkembangan infrastruktur teknologi informasi. *Marketplace* dibuat untuk mengurangi proses bisnis yang kompleks sehingga tercipta efisiensi dan efektifitas. *Marketplace* merupakan salah satu penyedia media berbasis online yang menggunakan teknologi internet (*web based*) sebagai tempat melaksanakan kegiatan bisnisnya, dimana penjual tidak perlu bersusah payah dalam melakukan penjualan online, karena penyedia marketplace sudah menyediakan tempat dan wadah untuk dapat melakukan penjualan dan transaksi online. Dengan adanya marketplace, setiap pelaku usaha mampu melakukan penjualan dan transaksi online secara mudah tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar dalam membangun platform atau infrastruktur teknologi informasi. Hal ini menjadi peluang bagi pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya lebih luas lagi dan hal ini sejalan dengan strategi pemerintah Indonesia yang mendukung pelaku usaha untuk berkolaborasi dengan platform marketplace yang ada dalam meningkatkan akses pelaku usaha terhadap penggunaan teknologi sehingga mampu mendorong inovasi dan ekonomi digital Indonesia kedepannya.

Dari permasalahan mahasiswa akhir inilah yang akhirnya membuat peneliti tertarik untuk membuat penelitian ini sebagai tugas akhir yaitu membangun aplikasi marketplace khusus penjualan barang bekas kos mahasiswa berbasis website dengan harapan adanya marketplace ini dapat mempermudah mahasiswa yang akan lulus untuk menjual barang bekas kos mereka. Penelitian ini diangkat penulis karena melihat terdapat peluang untuk memanfaatkan barang layak pakai yang di miliki oleh mahasiswa untuk diperjual belikan kembali yang tentunya ini juga menjadi sebuah keuntungan bagi calon mahasiswa yang ingin memiliki atau membutuhkan barang dengan kualitas yang masih layak pakai dengan harga yang tentunya jauh lebih murah dan pastinya dapat meringankan anak kosan. Nantinya barang-barang bekas yang dijual adalah barang khusus pemakaian anak kosan yang masih baik secara fisik dan dapat dipakai kembali seperti alat elektronik meliputi laptop, printer kemudian peralatan masak seperti magicom, panci elektrik atau bahkan perabotan rumah tangga dan lain sebagainya. Nantinya beberapa barang tersebut di bagi dalam beberapa kategori agar memudahkan pembeli dalam mencari barang yang diperlukan. Dengan berbagai perspektif dan permasalahan diatas penulis mengangkat penelitian tugas akhir dengan judul “RANCANG BANGUN APLIKASI MARKETPLACE BARANG BEKAS MAHASISWA (JEJAK.KOS) BERBASIS WEB”.

1.2 Ruang Lingkup

Penelitian dilakukan yang dilakukan untuk membangun aplikasi barang bekas online mahasiswa berbasis website dengan cakupan penjual adalah mahasiswa. pembeli dapat melakukan pembelian barang, penjual dapat menjual, mengedit barang dan admin dapat memonitoring penjual dan pembeli dalam melakukan proses penjualan barang bekas.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Penjualan Barang Bekas Kebutuhan Kos Berbasis Website untuk mempertemukan mahasiswa lama dan mahasiswa baru yang efektif untuk melakukan transaksi jual-beli barang kos dengan harga yang cocok?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah membangun aplikasi marketplace penjualan barang bekas kebutuhan kos berbasis website yang dapat mempertemukan antara penjual dan pembeli serta memudahkan bagi calon pembeli untuk mencari dan mendapatkan kebutuhan barang kos yang dibutuhkan dengan harga relatif lebih murah.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Menghubungkan antara mahasiswa yang ingin menjual barang kos mereka dengan yang membutuhkannya.
2. Mempermudah proses transaksi jual-beli barang bekas.
3. Menghasilkan aplikasi yang berguna untuk memudahkan dalam bertransaksi dan berinteraksi dalam pembelian.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan Latar Belakang, Ruang Lingkup, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan terhadap objek yang diteliti dan berisi tentang teori-teori serta metode-metode yang digunakan yang berkaitan dengan topik penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode-metode pendekatan penyelesaian masalah yang dinyatakan dalam perumusan masalah pada penelitian yang dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pemaparan hasil analisa persoalan yang dibahas dengan berpedoman pada teori-teori yang dikemukakan pada bab II. Bab ini menyajikan hasil tampilan program, penjelasan dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan pembahasan tentang hasil yang telah diperoleh dan saran-saran yang memungkinkan untuk pengembangan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN